

## ABSTRAK

Gula Tumbu merupakan salah satu industri yang ada di Kabupaten Rembang. Gula Tumbu digunakan untuk membuat kecap, campuran rokok, dan lain-lain. Kabupaten Rembang memiliki beberapa pengusaha yang tersebar di beberapa kecamatan Kabupaten Rembang. Kecamatan Sulang memiliki jumlah pengusaha paling tinggi, akan tetapi hasil produksi gula tumbu masih kalah dengan Kecamatan Pamotan. Mungkin disebabkan karena luas lahan tebu di Pamotan lebih tinggi jika dibandingkan dengan luas lahan Kecamatan Sulang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah umur, pendidikan, jumlah tenaga kerja, modal dan luas lahan mempengaruhi pendapatan pengusaha gula tumbu di Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS 18*. Pendapatan sebagai dependen variabel, sementara terdapat empat variabel independen, yaitu usia, pendidikan, jumlah tenaga kerja, dan modal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak terkait, dan data sekunder diperoleh dari buku-buku dan literature dari berbagai sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen dalam persamaan regresi, terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha gula tumbu, yaitu jumlah tenaga kerja dan modal. Sedangkan usia dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha gula tumbu.

Kata kunci : pendapatan, usia, pendidikan, jumlah tenaga kerja, modal.